

**UPAYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
AL-ZAYTUN INDONESIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN FINANSIAL
SELAMA MASA STUDI**

Mulfi Insani¹, Sobirin², Muhammad Nur Kholis Abdurrazaq³

¹ Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

² Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

³ Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹ mulfiinsani0628@gmail.com, ² sobirin@iai-alzaytun.ac.id, ³ oliverazaq@gmail.com

ABSTRACT

This study explores the efforts and motivations of students at Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) in generating additional income during their studies to support financial needs and Mandatory Student Contributions (SWM). A descriptive qualitative approach was employed with data collected through interviews, observations, and documentation of six selected students. Findings reveal engagement in small businesses, campus work, and digital platforms. Motivation analysis based on Maslow's Hierarchy of Needs and Self-Determination Theory (SDT) includes physiological, safety, social, esteem, and self-actualization needs. Economic activities contribute to character development and independence. Recommendations include enhanced campus support via scholarships, entrepreneurship training, and mentoring.

Keywords: *additional income, student independence, economic motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggali upaya dan motivasi mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dalam memperoleh pendapatan tambahan selama studi guna mendukung kebutuhan finansial dan pembayaran Sumbangan Wajib Mahasiswa (SWM). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada enam mahasiswa terpilih. Temuan menunjukkan mahasiswa menjalankan usaha kecil, bekerja di unit kampus, dan menggunakan platform digital. Motivasi dianalisis memakai Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan *Self-Determination Theory* (SDT), meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Aktivitas ekonomi juga berkontribusi dalam pengembangan karakter dan kemandirian. Disarankan kampus meningkatkan dukungan melalui beasiswa, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan.

Kata Kunci: pendapatan tambahan, kemandirian mahasiswa, motivasi ekonomi

A. Pendahuluan

Masa kuliah merupakan fase penting di mana mahasiswa harus mulai mandiri, termasuk dalam mengelola keuangan. Banyak mahasiswa yang bergantung pada kiriman orang tua menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi, serta kebutuhan non-dasar seperti hiburan dan perlengkapan kuliah. Faktor-faktor seperti latar belakang ekonomi, tempat tinggal, dan gaya hidup mempengaruhi besarnya pengeluaran mahasiswa. Tekanan ekonomi ini kian nyata karena biaya pendidikan yang terus meningkat, khususnya bagi mahasiswa dari keluarga menengah ke bawah yang merantau.

Dalam konteks teori Hierarki Kebutuhan Maslow, mahasiswa berupaya memenuhi kebutuhan fisiologis dan keamanan finansial terlebih dahulu agar bisa bertahan dan fokus pada studinya. Banyak mahasiswa di Indonesia, termasuk di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), berusaha mencari pendapatan tambahan melalui kerja paruh waktu, wirausaha,

atau *freelancer* untuk menunjang kebutuhan hidup sekaligus membayar Sumbangan Wajib Mahasiswa (SWM). Sistem SWM yang memberikan kelonggaran pembayaran masih menimbulkan kesulitan bagi mayoritas mahasiswa dalam pelunasannya.

Berdasarkan data keuangan IAI AL-AZIS semester genap 2024/2025, dari 713 mahasiswa aktif, 506 belum melunasi SWM, menunjukkan kendala finansial yang signifikan. Fenomena ini mendesak untuk mengkaji berbagai upaya mahasiswa dalam mengatasi tekanan ekonomi dan keterbatasan keuangan, sekaligus menggambarkan kreativitas dan ketangguhan mereka dalam mengelola pendapatan tambahan guna mendukung kelangsungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menggali bentuk-bentuk inisiatif ekonomi mahasiswa IAI AL-AZIS sebagai strategi adaptasi terhadap kondisi ekonomi yang menantang, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan kampus demi kesejahteraan mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam upaya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dalam memperoleh pendapatan tambahan selama kuliah. Pendekatan ini sesuai untuk memahami makna di balik pengalaman dan tindakan mahasiswa dalam konteks sosial ekonomi mereka. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dan hadir langsung di lingkungan mahasiswa untuk melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan menjaga profesionalisme dan etika penelitian.

Penelitian dilaksanakan di gedung perkuliahan H.M. Soeharto (HMS) pada kampus IAI AL-AZIS, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 sebanyak 713 orang. Sampel diambil secara purposive sebanyak 6 mahasiswa aktif yang memiliki upaya memperoleh pendapatan tambahan dan bersedia menjadi informan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi finansial mahasiswa.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap: reduksi data dengan merangkum dan memilih informasi penting; penyajian data dalam bentuk narasi dan diagram; serta penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah sesuai temuan baru. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi teknik dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji konsistensi dan kredibilitas hasil penelitian.

Tahapan penelitian mengikuti proses deskripsi atau orientasi untuk pengumpulan data awal, reduksi untuk menyaring informasi relevan, dan seleksi untuk analisis serta interpretasi data. Prosedur ini mendukung pemahaman mendalam atas fenomena sosial ekonomi mahasiswa dalam mengelola keuangan dan usaha pendapatan tambahan selama menjalani studi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap berbagai upaya yang dilakukan mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dalam memenuhi kebutuhan finansial

selama masa studi. Mahasiswa menunjukkan kemandirian dan kreativitas tinggi dengan menjalankan usaha kecil seperti reseller produk makanan dan kebutuhan rumah tangga, memanfaatkan platform digital untuk berjualan, serta bekerja di unit-unit usaha kampus. Contohnya, F.A. menjalankan usaha reseller berbagai produk mulai dari makanan hingga sabun dan mengikuti program afiliasi digital, D.F. memanfaatkan lowongan kerja di peternakan sekitar kampus sebagai sumber penghasilan tambahan, D.K. menekuni beberapa usaha sekaligus seperti penjualan produk kecantikan serta makanan hasil reseller, dan N.A. menggunakan teknologi digital untuk berjualan makanan dan produk digital berbasis website. Selain itu, N.S. memulai usaha makanan dengan sistem pre-order yang berhasil berkembang menjadi usaha tetap setelah pengumpulan modal, sementara I.R. melakukan pekerjaan kasar sebagai pijakan awal kemandirian meskipun penghasilan belum besar.

Motivasi mahasiswa dalam mencari pendapatan dianalisis menggunakan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan *Self-*

Determination Theory (SDT). Berdasarkan Maslow, dorongan utama meliputi kebutuhan fisiologis seperti makanan, transportasi, dan uang saku yang menjadi kebutuhan primer bagi mayoritas mahasiswa. Kebutuhan keamanan tercermin dari adanya beasiswa yang meringankan biaya kuliah dan subsidi untuk Sumbangan Wajib Mahasiswa (SWM), serta dukungan keluarga sebagai penyangga finansial. Kebutuhan sosial terwujud dalam keinginan memperluas jaringan relasi dan mengurangi ketergantungan pada orang tua. Kebutuhan penghargaan mendorong mahasiswa untuk menjadi pribadi mandiri dan sukses seperti sosok pengusaha muda yang menjadi inspirasi mereka. Sedangkan kebutuhan aktualisasi diri mendorong mahasiswa mengekspresikan diri melalui usaha serta mengembangkan keterampilan dan kapasitas pribadi.

Dalam kerangka SDT, motivasi mahasiswa mencakup tiga kebutuhan psikologis dasar: *autonomy* (keinginan untuk hidup mandiri dan mengendalikan pilihannya sendiri), *competence* (peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha), dan

relatedness (membangun relasi dan kepercayaan melalui aktivitas ekonomi). Motivasi intrinsik muncul dari kesenangan dan kepuasan pribadi dalam berwirausaha, seperti yang dialami N.A., sedangkan motivasi ekstrinsik bervariasi mulai dari kebutuhan finansial mendesak (motivasi external regulation), tanggung jawab moral agar tidak membebani keluarga (*introjected regulation*), hingga kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai nilai hidup (*identified regulation*). Semua mahasiswa memiliki motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik, tidak ada yang menunjukkan amotivasi.

Secara keseluruhan, aktivitas ekonomi mahasiswa IAI AL-AZIS tidak hanya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang penting dalam pengembangan karakter, keterampilan, dan kemandirian. Mereka belajar mengelola waktu, keuangan, dan relasi sosial secara efektif untuk menavigasi tantangan finansial selama studi. Penggunaan inisial dua huruf untuk nama informan konsisten dengan prinsip etika penelitian yang menjaga kerahasiaan dan privasi responden. Penelitian ini

mengungkap berbagai upaya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) dalam memenuhi kebutuhan finansial selama studi. Mahasiswa menjalankan usaha kecil seperti reseller makanan dan produk rumah tangga, menggunakan platform digital untuk berjualan, serta bekerja di unit usaha kampus. Informan seperti F.A. menjalankan reseller berbagai produk, D.F. bekerja di peternakan kampus, D.K. menjalani beberapa usaha sekaligus, N.A. memanfaatkan teknologi digital untuk usaha, N.S. memulai usaha makanan sistem pre-order yang berkembang, dan I.R. bekerja sebagai kuli untuk latihan kemandirian.

Motivasi mahasiswa dianalisis dengan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan Self-Determination Theory (SDT). Mereka terdorong oleh kebutuhan fisiologis (makan, transportasi, uang saku), kebutuhan keamanan (beasiswa, subsidi SWM, bantuan keluarga), kebutuhan sosial (memperluas relasi, mengurangi ketergantungan orang tua), penghargaan (menjadi mandiri dan pengusaha muda), serta aktualisasi

diri (mengekspresikan diri dan mengembangkan keterampilan).

Dalam SDT, dorongan terdiri dari autonomy (keinginan hidup mandiri), competence (peningkatan keterampilan dan percaya diri), dan relatedness (membangun koneksi dan kepercayaan). Motivasi intrinsik berupa kesenangan pribadi dalam berwirausaha, sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi kebutuhan finansial mendesak, tanggung jawab moral agar tidak membebani keluarga, dan kesadaran nilai kemandirian sebagai prinsip hidup. Semua informan memiliki motivasi kuat; tidak ada yang menunjukkan amotivasi.

Keseluruhan, aktivitas ekonomi mahasiswa berfungsi untuk memenuhi kebutuhan material, sekaligus sebagai sarana pembelajaran, pembentukan karakter, dan pengembangan kemandirian. Penggunaan inisial dua huruf untuk nama informan diterapkan guna menjaga kerahasiaan dan privasi mereka.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-

AZIS) menjalankan berbagai upaya kreatif dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan finansial selama masa studi. Upaya tersebut meliputi berwirausaha, bekerja di unit kampus, memanfaatkan platform digital, serta mengandalkan beasiswa dan bantuan keluarga. Motivasi mahasiswa dalam mencari pendapatan dianalisis melalui Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan Self-Determination Theory (SDT), yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sama-sama berperan penting, dengan mahasiswa terdorong oleh kebutuhan untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan, membangun relasi, serta tanggung jawab moral agar tidak membebani keluarga. Tidak ditemukan amotivasi, yang menunjukkan kesadaran dan dorongan kuat dalam mengelola aktivitas ekonomi untuk mendukung keberlangsungan studi. Aktivitas ekonomi ini juga berperan sebagai sarana pembelajaran, pengembangan karakter, dan kemandirian.

Saran:

Pihak kampus hendaknya terus mendukung upaya mandiri

mahasiswa melalui penyediaan peluang kerja paruh waktu dan fasilitasi wirausaha, termasuk pelatihan keterampilan digital dan manajemen keuangan.

Pengembangan sistem beasiswa dan subsidi pembayaran seperti SWM perlu lebih dipermudah dan diperluas agar mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dapat lebih terbantu.

Program pendampingan motivasi dan manajemen stres finansial bagi mahasiswa dapat dilakukan untuk memperkuat kesejahteraan mental dan akademik.

Penelitian lanjutan sebaiknya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan pendapatan tambahan, termasuk peran dukungan keluarga dan jejaring sosial.

Penggunaan inisial untuk nama informan harus tetap diterapkan untuk menjaga privasi dan etika dalam publikasi penelitian.

Dengan implementasi saran tersebut, diharapkan mahasiswa semakin mampu mengatasi tantangan ekonomi selama masa studi serta

mengembangkan kemandirian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah Bari dan Randy Hidayat. (2022). Teori Hierki kenutuhan Maslow terhadap keputusan pembelian merek Gadget. *MOTIVASI Jurnal manajemen dan bisnis*, Vol 7 No 1.
- Anis hamidah, Rizal maulana dan Ahmad asrof. (2023). Kebijakan sumbangan wajib mahasiswa dalam tinjauan asas-asas akad hukum ekonomi syariah. *MUEAMALA JOURNAL : Jurnal hukum ekonomi syariah*, Vol.2 No.1.
- Aprilia , lina Musfiana dan Nana suraiya. (2019). Faktor-faktor yang mendorong mahasilwa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Syiah kuala bekerja part-time. *Jurnal sains ekonomi dan edukasi*, 19-26.
- Ascaryan Rafinda and Timea Gal. (2020). Financial Literacy Of ecobomics and Non-economics students. *International review of*

- management and marketing*, 35-38.
- Brought, p., Et all. (2013). Work-life balance: A longitudinal evaluation pf a new measure across Australia and Zealand eorkers. *The internasional journal of human resource management*, 1-22.
- Claessens, B J., et all. (2007). Review of the time management literature. *Jurnal kedokteran tarumanagara*, Vol.3 No.2.
- Cynthia Candraning et all. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *jurnal rkonomi dan keuangan islam*, 90-98.
- Dag Ingvar Jacobsen and Viktoria Fjelde. (2023). Part-time work and sickness absence-an organization- level analysis. *BMC Public health*.
- Dina ilham nurjannah, Kurnia, Nengsih, Nurul awaliah. (2023). Survei biaya hidup mahasiwa berdasarkan pengeluaran konsumsi dan nonkonsumsi. *SOSIOSAINTIKA: Jurnal ilmu-ilmu sosial*, Hal.103-111.
- Edmond Kwesi Agormedah et all. (2021). Assessment of time management practices and student academic achievement: The moderating role gender. *international jornal of social sciences & educational studies*, Vol.8 No.4.
- Era pasira. (2020). Hubungan Pemenuhan Fisiologis Terhadap Prestasi Non akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) IAIN Parepare. *Skripsi: Institut agama islam negeri (IAIN) parepare* .
- Fajar Kholillilloh. (2025). Penguatan literasi keuangan bagi mahasiswa indonesia di thailand untuk membangun kemandirian finansial dan investasi kesehatan. *Jurnal akademik pengabdian masyarakat*, Vo.3 No.2.
- Faridatul halimah, RonnyvMalavia mardani, Mohammad bastoni. (n.d.). Pengaruh finansial sosialization, financial knowledge dan financial experience terhadap finansial mangement behavior (Studi

- pada mahasiswa Universitas islam malang. *e-jurnal riset manajemen*, Vol.13 No.1.
- Fauzan diaz, sugianto, Slamet ryadi dan Meity suryandari. (2025). Klasifikasi masalah ekonomi dan solusi efektif melalui pendekatan dakwah di indomesia. *Al-Idarah: Jurnal manajemen dakwah*, 35-52.
- Francisca Castilla-polo ett all. (2024). Best practice learning in cooperative entrepreneurship to engage business students in the SDG. *Studies in higher education*, 1425-2438.
- Franciscus Valentino Dwiyanto, Gilang Ari Wibowo, Syarif Bima Abdilah, M. Wahyu Aji Saputra. (2002). Fenomena Mahasiswa "Kuliah Sambil Kerja" Di Universitas Negeri Surabaya. *Posiding Seminar Nasional ilmu-ilmu sosial (SNIIS)*, Vol.01.
- Fuzia Nadia Asmara dan Sabtry K. (2020). Dinamika kemandirian mahasiswa perantau. *Jurnal A-Husna*, 45.
- Greenhaus, J. H., et all. (2003). The relation between work family balance and quality of life. *Journal of vocational behavior* , 510-531.
- Hadiyati, E . (2017). Kewirausahaan: Pendekatan praktis. *Jakarta:Prenadamedia group*.
- Hamadi, Joko wiyono, Wahidyanti rahayu H. (2018). Perbedaan tingkat stres pada mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja di Universitas Tribhuwana Tungadewi malam fakultas ekonomi jurusan manajemen angkatan 2013. *Nursing News*, Vol.3 No.1.
- Hisrich, r D., & Peters, M.P . (2018). Enterpreanership. *New york McGraw-Hill Education*.
- Indah Rahmalia. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha dalam upaya memperoleh penghasilan. *Skripsi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- James Larkin et al. (2025). How do people with multimorbidity prioritise healthcare when faced with tighter financial constraints? A national survey with a choice experiment component. *BMC Primary care*.

- Jingying Dong et all. (2024). Effect of achievement motivation and self-efficacy on general well-being among students at normal universities in NingXia: the mediating role of time management. *behavioral sciences*.
- Joan Payne . (2003). The impact of part-time jobs in years 12 and 13 on qoalification achievement. *British educational research journal* , Vol.9 No.4.
- Kotler, p., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed). *Pearson education*.
- Laily dwi arsyianti dan Irfan syauqi beik. (2013). Membangun kemandirian finansial pribadi dan umat. *Mizan, Jurnal ilmu syariah, FAI Universitas ibn Khaldun (UIKA) Bogor*, Vol.1 No.2.
- Lena ellitan dan Yulius koesworo. (2020). Penguatan kecerdasan finansial untukmenekan budaya konsumtif bagi mahasiwa anggota persatuan mahasiswa katolik republik indonesia (PMKRI) St.Lucas Surabaya. *PeKA : Jurnal pengabdian Masyarakat*, Vol.3 No.1.
- Merdiana Elma. (2017). Pengaruh kerja part-time terhadap aktifitas belajar. *Skripsi Yogyakarta:UNY Yogyakarta*, 26.
- Mirza Hedismarlina yuneline dan Marina Firnandya chistian rosanti. (2023). The role od digital finance, financial literacy, and lifestyle on financial behaviour. *Sciendo-Holistica* , 97-115.
- Mohammad Ilham Ramdani, Anissa Nurfathonah, Arisa Oktaviana Maharani, Naila Zahra Fatinnia, Buyung Firmansyah. (2024). Analisis perilaku keuangan mahasiswa rantauprogram studi pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal EK&BI*, Vol.7 No.1.
- Nova maulida . (n.d.). Konseo penuhan kebutuhan dasar mahasiswa Ditinjau dari teori hierkhi need abraham maslow. *Skripsi*.
- Pinky pratiwi. (2023). Rasiolitas bekerja paruh waktu (Part-time) pada mahasiswa. *Skripsi* :

- Universitas negeri syarif hidayatullah.*
- Rahayu Ovtavianti Dewi. (2023). Pengaruh intensitas kerja part time sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan agama islam UIN Walisongo semarang. *Skripsi.*
- Richard M Ryan and Edward L Deci. (2000). Self-Determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, sosial development and well-being. *American psychologist association*, VOL.55 NO. 1, 68-78.
- Setiawan, B . (2020). Peluang usaha digital di era teknologi. *Jurnal ekonomi digital indonesia*, 45-53.
- SEVIMA. (2021). Istilah-Istilah dalam dunia perkuliahan. *Sevima, educational platform for universities.*
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.* bandung: ALFABETA CV.
- Todd J Thorsteinson. (2023). Job attitudes of part-time vs Full-time workers A meta-analytic review. *Jornal of occpational and Organizational psychology*, 151-177.
- Wibowo, A . (2018). Dampak pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik dan kemandirian mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, 102-112.
- Wisnu setyawan dan Siska Wulandari. (2020). Perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan di Cikarang . *Jurnal ilmu manajemen dan bisnis* , Vol.11 No.1.
- Zimmmweman, B.J. (2000). Self-regulated learning and academic achievement; An overview. *Educational Psychologist*, 3-17.